

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 2

Dalam kaitan dengan proses belajar mengajar, hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Hal ini senada seperti yang ditulis M. Madri dan Rosmawati, bahwa terjadinya proses pembelajaran itu ditandai dengan dua hal yaitu : (1) siswa menunjukkan keaktifan, seperti tampak dalam jumlah curahan waktunya untuk melaksanakan tugas ajar, (2) terjadi perubahan perilaku yang selaras dengan tujuan pengajaran yang diharapkan.²

Dan untuk mewujudkan hal tersebut perlu diciptakan suasana kelas yang mendukung proses belajar mengajar yang dapat membantu efektivitas proses belajar mengajar yaitu :

Memanggil setiap murid dengan namanya, selalu bersikap sopan kepada murid, memastikan bahwa anda tidak menunjukkan sikap pilih kasih terhadap murid tertentu, merencanakan dengan jelas apa yang anda lakukan dalam setiap pelajaran, mengungkapkan kepada murid-murid tentang apa yang ingin anda capai dalam pelajaran ini, dengan cara tertentu melibatkan setiap murid selama pelajaran, berikan kesempatan bagi murid untuk

²M. Madri dan Rosmawati, *Pemahaman Guru tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar*, (Jurnal Pembelajaran, Desember 2004) Vol. 27, No. 03, 274

saling bicara, mengutarakan maksud anda melaksanakan hal yang telah anda katakan kepada murid, dan bersikaplah konsisten dalam menghadapi murid-murid.³

Karenanya dalam proses pembelajaran di kelas, guru tidak cukup hanya berbekal pengetahuan berkenaan dengan bidang studi yang diajarkan, akan tetapi perlu memperhatikan aspek-aspek pembelajaran secara holistik yang mendukung terwujudnya pengembangan potensi-potensi peserta didik.

Dalam proses mengajar terdapat kegiatan membimbing siswa agar siswa berkembang sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya, melatih keterampilan baik keterampilan intelektual maupun keterampilan motorik sehingga siswa dapat dan berani hidup di masyarakat yang cepat berubah dan penuh persaingan, memotivasi siswa agar mereka dapat memecahkan berbagai persoalan hidup dalam masyarakat yang penuh tantangan dan rintangan, membentuk siswa yang memiliki kemampuan inovatif dan kreatif, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai

³Mary Underwood, *Pengelolaan Kelas yang Efektif suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Arcan, 2000), 39

strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa termasuk di dalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran.⁴

Dengan melihat konteks tersebut manajemen kelas dapat dipandang sebagai usaha yang sangat penting dan harus mendapat prioritas oleh seorang guru dalam berbagai macam aktivitas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa. Upaya yang dilakukan adalah dengan pemberian kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan yang kreatif dan terarah.

Mata pelajaran aqidah akhlak merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai serta tanggung jawab sebagai seorang muslim yang bertanggung jawab kepada lingkungan, masyarakat, bangsa dan negara.

Mata pelajaran aqidah akhlak merupakan cabang dari Pendidikan Agama Islam. Menurut Zakiyah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana, 2006), 14-15

membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (Kaffah). Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup”.⁵ Adapun mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlak terpuji melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman peserta didik tentang akidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT., serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶

Untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa, dapat diwujudkan dengan manajemen kelas yang

⁵Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 201)

⁶Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 50

berorientasi pada siswa artinya guru harus memberi penekanan dan pengalaman secara langsung serta merancang proses belajar mengajar di kelas yang memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan menerapkan hal-hal yang telah dipelajarinya.

Akan tetapi meskipun manajemen kelas memiliki peranan penting dalam menunjang aktifitas belajar mengajar yang efektif, banyak guru yang belum menerapkan aspek manajemen kelas dan sering kali mengabaikan aspek-aspek tersebut. Sehingga hal itu menimbulkan efek negatif terhadap proses belajar mengajar, misalnya menurunnya motivasi belajar siswa, menurunnya tingkat kedisiplinan siswa di dalam kelas, dan hal-hal lain yang tidak diharapkan yang dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi akidah akhlak dan salah satu siswa kelas XI, pada kenyataannya tidak semua siswa aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kurang menyeluruhnya antusias guru dalam mengontrol siswa-siswi yang tidak

memperhatikan ketika proses belajar mengajar berlangsung, dan kurangnya teguran dari seorang guru terhadap siswa-siswi yang asik bercanda. Karena seorang guru harus mampu mengantisipasi tingkah laku siswa-siswi yang salah dan mencegah tingkah laku demikian agar tidak terjadi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui adakah “**Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Sudi di Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Malingping)**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Manajemen kelas masih belum efektif dalam pembelajaran
2. Belum optimalnya manajemen kelas yang dilakukan oleh guru
3. Kurang berpengaruhnya manajemen kelas pada hasil belajar

C. Batasan Masalah

Agar masalah ini dapat dibahas secara terperinci dan tidak meluas, penelitian dibatasi pada pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Malingping.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, serta identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan manajemen kelas pada siswa?
2. Apa yang dimaksud dengan hasil belajar Aqidah Akhlak pada siswa?
3. Bagaimana pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak pada siswa di MA Nurul Hidayah Malingping?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan deskripsi atau informasi mengenai manajemen kelas pada siswa.

2. Untuk mendapatkan deskripsi dan informasi mengenai hasil belajar Aqidah Akhlak pada siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di MA Nurul Hidayah Malingping.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretik
 - a. Menambah informasi untuk dunia pendidikan Indonesia, terutama terhadap guru mengenai manajemen kelas
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang manajemen kelas pada pembelajaran akidah akhlak
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis:
 - 1) Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana (SI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten

- 2) Sebagai bentuk pengalaman yang sangat berharga guna menambah wawasan dalam profesionalisme
 - 3) Dapat memberi gambaran yang nyata tentang proses kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Malingping
- b. Bagi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Malingping
- 1) Sebagai bahan laporan atau pedoman dalam mengapresiasi pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar
- c. Bagi Pihak Lain
- 1) Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama dikaitkan dengan pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa
 - 2) Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi calon-calon guru Pendidikan Agama Islam
 - 3) Sebagai bagian dari usaha untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah

umumnya, dan jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima BAB dan setiap BAB-nya terdiri dari beberapa sub-sub atau bahasan, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I merupakan Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II mengemukakan kajian teori, yaitu: manajemen kelas mencakup pengertian manajemen kelas, tujuan manajemen kelas, pendekatan dalam manajemen kelas, prinsip-prinsip manajemen kelas, keterampilan manajemen kelas, manajemen kelas yang efektif, faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas, serta indikator manajemen kelas. Sedangkan teori Hasil Belajar mencakup pengertian belajar, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, pengukuran hasil

belajar dan indikator hasil belajar. Adapun teori Pembelajaran Akidah Akhlak mencakup pengertian Akidah Akhlak, tujuan dan sasaran Pendidikan Akidah Akhlak, ruang lingkup Pendidikan Akidah Akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pendidikan akidah akhlak, dan hubungan akidah dan akhlak. Penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

BAB III metodologi Penelitian yang berisi tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

BAB IV mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan mengenai pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

BAB V penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kemudian untuk melengkapi laporan ini penulis sertakan pula kepustakaan dan lampiran-lampiran.